

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶ Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kegiatan pengenalan bahan alam seperti daun-daunan, biji-bijian untuk membuat kreativitas seperti kolase, dan kegiatan lainnya pada anak kelompok B.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian kuantitatif kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian dengan metode eksperimen terdapat

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22 (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm .8

beberapa desain yang dapat digunakan.⁴⁷ Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Quasi Experimental Design*. Jenis eksperimen quasi ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁸ Dalam eksperimen quasi ini, peneliti menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini terdapat dua partisipan yaitu kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Bentuk *Nonequivalent Control Group Design* ini dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media bahan alam, sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan bahan alam melainkan menggunakan media pembelajaran lain. Berikut desain jenis penelitian eksperimen (quasi eksperimen) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain penelitian :

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

⁴⁷ Ibid, Sugiyono,hlm.72

⁴⁸ Ibid, Sugiyono,hlm.77

⁴⁹ Ibid, Sugiyono,hlm.79

Keterangan:

X = Perlakuan dengan menggunakan pendekatan eksperimen

O₁ = Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

O₂ = Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.

O₃ = Kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

O₄ = Kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Tabel 3.2

Skema/gambar penelitian ini adalah :

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₃	-	Y ₄

Keterangan:

Y₁ dan Y₃ = Pretest kedua kelompok diobservasi untuk mengetahui

nilai awal.

Y₂ = Hasil dari menggunakan media bahan alam pada kelas eksperimen

Y₄ = Hasil dari menggunakan media pembelajaran lain pada kelas kontrol

X = Pretest dengan menggunakan media bahan alam

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Menurut Kerlinger menyatakan bahwa variable adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.⁵¹ Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variable adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan dirinya.⁵²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu : Variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependen variabel).

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian dan disimbolkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media bahan alam.
2. Variabel terkait (dependent variabel) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terkait merupakan variabel yang akan dijelaskan dalam focus penelitian dan disimbolkan dengan (Y).⁵³ Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.60

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 185

⁵² Ibid, hal. 61

⁵³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisa Isi dan Analisa data Sekunder)*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal.61

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian yang akan dilakukan. Populasi juga dapat diartikan dengan keseluruhan individu atau unit dalam ruang lingkup wilayah yang diteliti.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Kelompok B di RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung, 15 peserta didik kelompok B1, 15 peserta didik kelompok B2 dan 15 peserta didik kelompok B3, sehingga keseluruhan adalah 45 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sampel juga bagian anggota populasi yang telah dipilih melalui prosedur yang digunakan untuk mewakili populasi.⁵⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung sebanyak 2 kelas, kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas B1 15 pesera didik dan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas B2 15 peserta didik.

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan menggunakan berbagai teknik sampling yang akan digunakan

⁵⁴ Ibid, hal. 76

⁵⁵ Ibid, hal. 77

dalam penelitian. Teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih sampel.⁵⁶

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah non probability. Teknik penarikan sampel ini dilakukan berdasarkan karakteristik kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang diketahui oleh peneliti sejak awal.⁵⁷ Alasan menggunakan non probability karena mengacu pada kemampuan peserta didik dengan bantuan guru kelas.

D. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman tentang pengaruh penggunaan bahan alam terhadap kreativitas dan hasil belajar anak. Dalam perencanaan penelitian, peneliti lebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan yang akan digunakan untuk bereksperimen. Adapun kisi-kisi eksperimennya adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 118

⁵⁷ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal 80

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
Kreativitas	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	Anak mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat	Menempel gambar dengan tepat
		Anak mampu menyusun daun nangka untuk menjadi mahkota dengan baik	Menciptakan sesuatu dengan berbagai karya
		Anak mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih	Melukis dengan berbagai media

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *check list*, sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-22*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 102

Tabel 3.4

Lembar Observasi (*Check List*) Kreativitas

No	Subyek yang diamati	Kreativitas												Capaian Akhir	
		A				B				C				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan :

A = Anak mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat

B = Anak mampu menyusun daun angka untuk menjadi mahkota dengan baik

C = Anak mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Kreativitas

No	Kriteria	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB) Apabila anak belum bisa melakukannya meski dengan contoh serta bimbingan guru.	1-2
2.	Masih Berkembang (MB) Apabila anak sudah bisa melakukannya dengan contoh dan bimbingan dari guru.	3-5
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6-9

	Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan dan dicontohkan oleh guru.	
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB) Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	10-12

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Kreativitas

Indikator I : Anak mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat

Kriteria	Deskripsi	Nilai
Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat	1
Masih Berkembang (MB)	Anak mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat namun masih dengan bantuan guru	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat tanpa bantuan guru	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menempelkan biji kacang hijau pada pola gambar pohon dengan tepat tanpa bantuan guru dan dapat membantu temanya	4

Tabel 3.7**Rubrik Penilaian Kreativitas**

Indikator II : Anak mampu menyusun daun nangka untuk mahkota dengan baik

Kriteria	Deskripsi	Nilai
Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menyusun daun nangka untuk menjadi mahkota dengan baik	1
Masih Berkembang (MB)	Anak mampu menyusun daun nangka untuk menjadi mahkota dengan baik namun masih dengan bantuan guru	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menyusun daun nangka untuk menjadi mahkota dengan baik tanpa bantuan guru	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menyusun daun nangka untuk menjadi mahkota dengan baik tanpa bantuan guru dan dapat membatu temanya	4

Tabel 3.8**Rubrik Penilaian Kreativitas**

Indikator III : Anak mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih

Kriteria	Deskripsi	Nilai
Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih	1
Masih Berkembang (MB)	Anak mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih namun masih dengan bantuan guru	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih anpa bantuan guru	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu melukis dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapih tanpa bantuan guru dan dapat membatu temanya	4

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data berasal dari bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan.⁵⁹ Kata data adalah dalam arti jamak, sedangkan dalam artian tunggalnya adalah datum.

Berdasarkan sumber pengambilanya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang melakukan data tersebut.⁶⁰ Data primer ini diperoleh dari anak kelompok B RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung data berasal dari nilai-nilai anak dan proses pembelajaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁶¹ Sumber data sekunder yaitu hasil belajar anak yang diperoleh dari guru kelas, informasi mengenai jumlah siswa yang ada disana, dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

⁵⁹ Soegyarto Mangkuatdmojo, *Pengantar Statistika*. (Jakarta : Rieka Cipta, 2003), hal.8

⁶⁰Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013). hal. 21

⁶¹Ibid, hal. 22

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian dapat berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁶² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah anak-anak kelompok B RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan anak kelompok B RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dimana dalam pengumpulan data secara pengamatan dan pencatatan secara utuh terhadap gejala yang muncul pada objek yang telah diteliti.⁶³ Metode observasi dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan bahan alam terhadap kreativitas dan hasil belajar anak kelompok B di RA Cut NYAK Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung. Metode observasi berisikan indikator-indikator yang telah ditetapkan, pengamatan aspek-aspek tersebut melalui observasi dengan cara *Chek List* .

2. Dokumentasi

⁶² Ibid, hal. 12-13.

⁶³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta, 2004), hal. 158

Suatu cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dalam metode ini, peneliti menggunakan anak sebagai subjek penelitian, foto, arsip serta data-data yang kaitannya dengan penelitian.⁶⁴ Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dari hasil kerja anak dan proses kegiatan pembelajaran anak RA Cut Nyak Dien Gendingan Kedungwaru Tulungagung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan.

Selanjutnya data kuantitatif tersebut diolah menggunakan analisis statistik, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variabel X) terhadap variabel lainnya (variabel Y).⁶⁵

1. Analisis deskripsi

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

⁶⁴ Ibid, hal. 103

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 148

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi atau (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.⁶⁶

2. Uji Instrumen

Uji instrument disini menggunakan uji validasi, Analisis uji instrument ini dilakukan agar peneliti valid dari realibilitas. Valid disini maksudnya yaitu agar instrument yang digunakan mampu memberikan informasi yang tepat dan obyektif. Sugiyono mengatakan bahwa “valid dan realibilitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur”.⁶⁷ Dalam penelitan ini digunakan dilakukan pengujian validitas kontruksi adalah instumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai yang didefinisikan untuk menguji validitas kontruksi dilakukan melalui penguji instrument secara rasional melalui pendapat ahli (*judgement experts*).

3. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Penggunaan statistic deskriptif mensyaratkan bahwa variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁶⁸

⁶⁶ Ibid, hal. 147

⁶⁷ Ibid, hal.121

⁶⁸ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.241

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah seluruh data pres test dan post test. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS (Statistical Product and Service Solution)22.0 For Windows*. Adapun criteria pengujian uji normalitas adalah:

- 1) Nilai signifikasi < 0.05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikasi = 0,05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (pretest dan posttest) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.⁶⁹ Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.⁷⁰

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan nilai-nilai *f* pada signifikan 5% sebagai berikut.⁷¹

⁶⁹ Ibid, hal.133

⁷⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.272

⁷¹ Usan & Akbar, *Pengantar Statistika...*, hal.134

1) Terima H_0 jika $f_{hitung} = f_{tabel}$

2) Tolak H_0 jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.

2) Nilai signifikansi > 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat diatas terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data lanjutan. Analisis data selanjutnya adalah analisis dari nilai *pretest* dan *post test* yang digunakan untuk mengetahui kreativitas peserta didik antara sebelum diberi media bahan alam dan setelah diberi media bahan alam. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kreativitas peserta didik adalah dengan statistic parametrik dengan analisa *uji paired sample t-test*.

a. Uji t

Pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS* adalah *Independent Sample T-Test*. *Independent Sampel T-Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Test ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel

dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bahan alam terhadap kreativitas anak.

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan uji t menggunakan program computer *SPSS 22.0 For Windows*.

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} = t \text{ table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{table}} = t \text{ hitung} = t_{\text{table}}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima $t \text{ hitung} > t \text{ table}$

Dari rumus penelitian tersebut dapat ditentukan indicator keberhasilan secara individu yaitu criteria indicator keberhasilan tiap siswa, serta mengetahui adanya pengaruh media bahan alam terhadap kreativitas anak.

Untuk mengetahui perkembangan penggunaan media bahan alam terhadap kreativitas anak usia dini dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan effect size, untuk mengetahui effect size digunakan rumus Cohen's sebagai berikut.⁷²

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1+2-2}}$$

$$d = \frac{x_1 - x_2}{S_{gab}}$$

⁷² Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian- Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal. 3

Keterangan :

X1 : rata-rata kelompok eksperimen

X2 : rata-rata kelompok kontrol

n1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

n2 : jumlah sampel kelompok kontrol

S1² : varians kelompok eksperimen

S1²: varians kelompok kontrol

Hasil perhitungan *effect size* diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi menurut *Cohen's* yaitu :

Tabel 3.9

Klasifikasi Effect Size

Besar D	Interpretasi
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Besar
$0,5 \leq d \leq 0,8$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,5$	Kecil